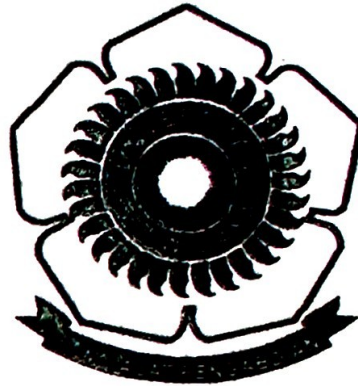


338.521 of
Hilb
a
0-110158
Val

**ANALISIS TREND DAN PENERAPAN KONSEP *ECONOMIC VALUE*
ADDED (EVA) DALAM MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR *BUILDING CONSTRUCTION***



Skripsi Oleh :

RAUDATUL HIKMAH

NIM 01071001064

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

Tahun 2011

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAUDATUL HIKMAH
NIM : 01071001064
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TREND DAN PENERAPAN KONSEP *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DALAM MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR *BUILDING CONSTRUCTION*

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

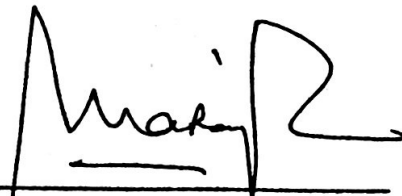
TANGGAL . **KETUA** :



DRS. H. UMAR HAMDAN AJ, MBA

NIP: 19500709 198503 1 001

TANGGAL . **ANGGOTA** :



DRS. H.M.A. RASYID HUSIN UMRIE, MBA

NIP: 19541102 197602 1 001

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : RAUDATUL HIKMAH
NIM : 01071001064
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TREND DAN PENERAPAN KONSEP *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* DALAM MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR *BUILDING CONSTRUCTION***

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 19 Januari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 19 Januari 2011

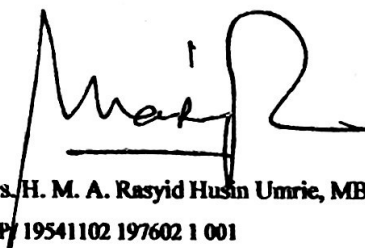
Ketua,

Anggota,

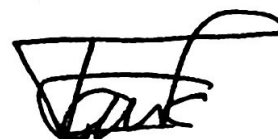
Anggota,



DRS. H. Umar Hamdan AJ, MBA
NIP: 19500709 198503 1 001



Drs. H. M. A. Rasyid Husin Umrie, MBA
NIP: 19541102 197602 1 001



H. Taufik, SE, MBA
NIP: 19670903 199903 1 1001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM
NIP: 19560701 198503 1003

MOTTO :

“Taupa diminta pun.. Setiap muslim bersaudara..”

(Novel Lelaki Hujan)

“Life is unique because we don't know what will happen tomorrow. There isn't a perfect person. Let's do the best what you can do today.”

(Raudatul Hikmah)

“Doa lebih manis dari madu dan gula. Sudahkah berdoa saat ini..”

(Raudatul Hikmah)

“Semua yang terjadi pada kita.. Senang dan Sedih adalah bukti cinta-Nya..”

(Raudatul Hikmah)

Kupersembahkan Untuk:

ALLAH SWT

Terima kasih untuk kehidupan, Cinta, dan anugerah-anugerah yang Engkau titipkan

Rasulullah SAW

Terima kasih telah mencintaiku, bahkan sebelum aku terlahir di dunia

Almarhum Ayah Tercinta

Terima kasih telah mengajarkanku definisi dari kasih sayang dan kehidupan

Ibu Tercinta

Terima kasih untuk kasih sayang dan pengorbananmu yang tak pernah usang

Adik-adik terkasihku dan ayukku tersayang

Terima kasih telah mewarnai hidupku

Keluarga, Sahabat-sahabat, dan Teman-temanku

Seseorang yang telah ALLAH SWT jodohkan untukku

Semua orang yang menyayangiku

Almamaterku

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK FLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudatul Hikmah
NIM : 01071001064
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Analisis Trend dan Penerapan Konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Subsektor *Building Construction*

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
Anggota : Drs. H.M.A. Rasyid Husin Umrie, M.B.A
Tanggal diuji : 19 Januari 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 19 Januari 2011

Yang memberi pernyataan



Raudatul Hikmah

NIM 01071001064

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Raudatul Hikmah
NIM : 01071001064
Jurusan : Manajemen
Judul : Analisis Trend dan Penerapan Konsep *Economic Value Added* (EVA)
dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Subsektor
Building Construction

telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju
untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Inderalaya, 19 Januari 2011

Pembimbing Skripsi

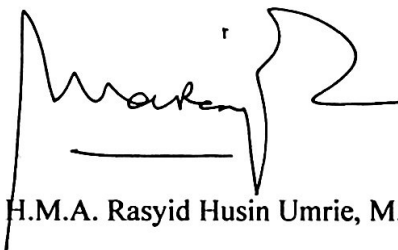
Ketua,

Anggota,



DRS. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

NIP: 19500709 198503 1 001



Drs. H.M.A. Rasyid Husin Umrie, M.B.A

NIP: 19541102 197602 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Trend dan Penerapan Konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Subsektor *Building Construction***. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi Pasar Modal Indonesia dan diakses melalui website Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa neraca (aktiva dan pasiva) keempat perusahaan yang termasuk subsektor *building construction* cenderung mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir (2007-2009). Untuk laba rugi pada data keuangan, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk cenderung mengalami peningkatan laba bersih selama periode 2007-2009. Untuk PT Surya Semesta Internusa Tbk dan PT Total Bangun Persada Tbk laba bersihnya cenderung mengalami penurunan selama periode 2007-2009. Bahkan di tahun 2008, PT Surya Semesta Internusa Tbk mengalami kerugian. Sedangkan hasil analisis EVA menunjukkan bahwa hanya PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk yang memiliki nilai EVA yang positif selama periode 2007-2009. PT Total Bangun Persada Tbk memiliki nilai EVA positif hanya untuk satu periode, yaitu di tahun 2007. PT Surya Semesta Internusa Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk memiliki EVA yang negatif selama tiga periode (2007-2009).

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademis bagi penelitian manajemen keuangan. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

Raudatul Hikmah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Trend dan Penerapan Konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Subsektor *Building Construction*”, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh berbagai bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
4. Drs. M. Kosasih Zen, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. Umar Hamdan AJ, MBA, selaku Pembimbing I Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian, pengertian, dan kesabaran.
6. Drs. H. M. A. Rasyid Husin Umrie, MBA, selaku Pembimbing II Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian, pengertian, dan kesabaran.
7. H. Taufik, SE, MBA, selaku dosen penguji komprehensif.

8. Prof. Dr. Hj. Diah Natalisa, MBA, selaku Pembimbing Akademis.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Semua Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Almarhum Ayah Tercinta. Drs. H. Salim Jundan (Alm). Terima kasih telah mengajarkanku definisi dari kasih sayang, doa, semangat, didikan, dan semua kenangan yang telah engkau ukir ayah. Semoga aku bisa mewujudkan impianmu, ayah. Amin.
12. Ibu Tercinta. Hj. Marty. S.Pd.I. Terima kasih untuk kasih sayang, pengorbanan, doa-doa, semangat, dukungan, didikanmu yang tak pernah terhenti, dan terima kasih untuk setiap pengertian dan cucuran keringatmu ibu, yang tak pernah lelah untuk memberikan dan berusaha jadi sosok seorang ibu yang terbaik.
13. Anugerah Terindah yang Allah swt hadirkan untukku. Lisma Herdayana dan Merisa Hasriana. Dua adik terkasih dan tercinta. Terima kasih telah mewarnai hariku. Kalian adalah tawa dan sedihku. Terima kasih untuk semangat, dukungan, perhatian, kasih sayang dan waktu curhat bersama.
14. Ayukku tersayang. Rizza Kusyarifah. Terima kasih untuk kasih sayang, pengorbanan mengantar dan menjemputku dan memberi arti seorang ayuk sesungguhnya.
15. Seluruh keluarga besarku. Terima kasih untuk semuanya.
16. Guru-guru TK, SD, SMP, SMA, dan kursusku. Terima kasih telah mengajar dan mendidik seorang rauda. Cewek biasa yang tak tahu apa-apa tanpa ajaran dan didikan kalian.
17. Neni. Terima kasih sudah jadi sahabatku selama ini. Ternyata sudah 7 tahun lebih. Terima kasih untuk perhatian, pengertian, kasih sayang, dan waktu-waktu kebersamaan kita.

18. Sahabatku R.A. Atika Syah Fitri. Terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, dan semua cerita lucu kita. Dan terima kasih untuk setiap kartu ucapan lebaran.
19. Msy. Syarinta Adenina. Bu Dokter makasih telah menjadi sahabat dan tempat keluh kesanku. Dan terima kasih untuk semangat, motivasinya, cerita, petuah-petuahnya dan pelukan-pelukan di saat aku bersedih dan nanggis, tetap berada di sampingku, bahkan di saat aku terjatuh.
20. Liza Riyanti. Terima kasih sudah menemani dan mengisi hari-hariku, sudah jadi guruku, setia menemaniku di cerita 3 tahun, dan membuat aku selalu bisa jadi diriku sendiri.
21. Meka Medyna. Terima kasih sudah jadi kamus berjalanku waktu SMP, untuk setiap tawa, senyum, dan semua cerita-cerita lucumu.
22. Indira Rahmariyani. Indi, terima kasih sudah memberi warna masa kuliahku, menjadi sohibku, jadi pendengar rahasia-rahasia kecilku, untuk bantuannya selama ini, untuk fotocopy dan pinjaman bukunya. Tetaplah jadi penelpon rumah setiaku.
23. Sahabat-sahabat kuliahku (Helena Naibaho, Florian Aquarida, Yunis Napitupulu, Yulia, Reflina Triasari, Yeri Resika, dan Kartini) terima kasih telah menerima aku apa adanya, menemani, mengisi hari-hariku, atas doa, semangat, dan bantuannya.
24. Ratih Paramitha Putri. Oet, terima kasih untuk cerita-cerita lucunya, kejahilan-kejahilan, canda, tawa, dan telah mempercayaku jadi tempat curhatmu.
25. Ditok. Ditok, terima kasih untuk setiap sms, semangat, doa, dan perhatiannya.
26. Teman-teman Manajemen Angkatan 2007 konsentrasi keuangan (indi, florian, yulia, Helena, cece, mitha, taya, figa, andi, dendi, arief, septy, hanel, emil, doko, rere, iqbal, andri, dame, dj dan semuanya) terima kasih atas bantuan, motivasi, dukungan, doa dan ilmu-ilmunya.

27. Semua teman-teman seangkatan Manajemen Angkatan 2007. Terima kasih sudah jadi teman kuliah dan juga teman seperjuanganku. Semoga kita semua jadi orang yang sukses dunia akhirat. Aminnn. Dan terima kasih telah jadi bagian cerita masa kuliahku. Aku pastinya merindukan kalian semua.
28. Semua teman-temanku dimanapun kalian berada. Terima kasih telah menjadi bagian terpenting hidupku.
29. Mbak Nihil, Bapak-bapak di perpustakaan, dan semuanya. Terima kasih atas bantuannya.

Penulis,

Raudatul Hikmah

DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No. DAFTAR: 10158

TANGGAL : 18 FEB 2011

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK FLAGIAT	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAKSI	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Penilaian Kinerja Menggunakan Analisis Trend	15

2.1.2. Penilaian Kinerja Menggunakan Metode EVA	16
2.1.2.1. Definisi <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	16
2.1.2.2. Perhitungan EVA	19
2.1.2.3. Manfaat Perhitungan Menggunakan Metode EVA.....	21
2.1.2.4. Keunggulan dan Kelemahan EVA.....	22
2.1.3. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.....	24
2.1.3.1. Pengertian Manajemen Keuangan	24
2.1.3.2. Fungsi Manajemen Keuangan	25
2.1.4. Penilaian Kinerja Perusahaan	27
2.1.4.1. Pengertian Penilaian Kinerja Perusahaan.....	27
2.1.4.2. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan	28
2.1.4.3. Tolak Ukur Kinerja Keuangan.....	28
2.1.4.4. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan.....	29
2.2. Penelitian Terdahulu	32
2.2.1. Perbedaan Penelitian Penulis dengan Penelitian Terdahulu.....	34
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2. Rancangan Penelitian	37
3.3. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel	37
3.4. Definisi Operasional Variabel	39
3.5. Data dan Metode Pengumpulan Data	41
3.5.1. Sumber dan Jenis Data	41
3.5.2. Metode Pengumpulan Data	42
3.6. Metode Analisis Data.....	42
3.6.1. Analisis Kinerja Keuangan dilihat dari Analisis Trend	42

3.6.2. Analisis Kinerja Keuangan dihitung Melalui Metode EVA	43
--	----

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Penilaian Kinerja Keuangan dengan Analisis Trend.....	46
4.1.1. Analisis Trend pada Neraca.....	46
4.1.2. Analisis Trend pada Laporan Laba Rugi.....	55
4.2. Penilaian Kinerja Keuangan dengan Metode <i>Economic Value Added</i>	65
4.2.1. Menghitung <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT).....	67
4.2.2. Mengidentifikasi <i>Invested Capital</i>	76
4.2.3. Menghitung <i>Weighted Average Cost of Capital</i> (WACC).....	82
4.2.4. Menghitung <i>Capital Charges</i>	93
4.2.5. Nilai <i>Economic Value Added</i>	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	105
5.1.1. Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Trend	105
5.1.2. Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA.....	107
5.2. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA.....	110
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jenis Subsektor dan Nama Perusahaan dari <i>Property, Sektor Real Estate, and Building Construction</i>	2
Tabel 1.2. Pendapatan Usaha dan Laba Bersih Subsektor <i>Building Construction</i>	6
Tabel 2.1. Penilaian EVA	18
Tabel 2.2. Penelitian-penelitian yang menerapkan Analisis Trend	32
Tabel 2.3. Penelitian-penelitian mengenai <i>Economic Value Added</i>	33
Tabel 3.1. Sampel Penelitian	39
Tabel 4.1. Neraca Perbandingan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	47
Tabel 4.2. Neraca Perbandingan PT Surya Semesta Internusa Tbk.....	49
Tabel 4.3. Neraca Perbandingan PT Total Bangun Persada Tbk.....	51
Tabel 4.4. Neraca Perbandingan PT Wijaya Karya Tbk	53
Tabel 4.5. Laporan Laba Rugi Perbandingan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	55
Tabel 4.6. Laporan Laba Rugi Perbandingan PT Surya Semesta Internusa Tbk.....	58
Tabel 4.7. Laporan Laba Rugi Perbandingan PT Total Bangun Persada Tbk.....	60
Tabel 4.8. Laporan Laba Rugi Perbandingan PT Wijaya Karya Tbk	63
Tabel 4.9. NOPAT PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Tahun 2007-2009.....	68
Tabel 4.10. NOPAT PT Surya Semesta Internusa Tbk, Tahun 2007-2009	70
Tabel 4.11. NOPAT PT Total Bangun Persada Tbk, Tahun 2007-2009	72
Tabel 4.12. NOPAT PT Wijaya Karya Tbk, Tahun 2007-2009.....	74
Tabel 4.13. <i>Invested Capital</i> PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Tahun 2007-2009.....	76
Tabel 4.14. <i>Invested Capital</i> PT Surya Semesta Internusa Tbk, Tahun 2007-2009.....	78
Tabel 4.15. <i>Invested Capital</i> PT Total Bangun Persada Tbk, Tahun 2007-2009.....	79

Tabel 4.16. <i>Invested Capital</i> PT Wijaya Karya Tbk, Tahun 2007-2009	80
Tabel 4.17. Tingkat Bunga Pinjaman Bank Indonesia.....	83
Tabel 4.18. Modal Sendiri Perusahaan Tahun 2007	84
Tabel 4.19. Modal Sendiri Perusahaan Tahun 2008	84
Tabel 4.20. Modal Sendiri Perusahaan Tahun 2009	85
Tabel 4.21. Biaya Ekuitas Perusahaan Tahun 2007.....	85
Tabel 4.22. Biaya Ekuitas Perusahaan Tahun 2008.....	86
Tabel 4.23. Biaya Ekuitas Perusahaan Tahun 2009.....	86
Tabel 4.24. Biaya Hutang Perusahaan Tahun 2007-2009	87
Tabel 4.25. Total Pembiayaan Perusahaan Tahun 2007	87
Tabel 4.26. Total Pembiayaan Perusahaan Tahun 2008	88
Tabel 4.27. Total Pembiayaan Perusahaan Tahun 2009	88
Tabel 4.28. WACC PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Tahun 2007-2009	89
Tabel 4.29. WACC PT Surya Semesta Internusa Tbk, Tahun 2007-2009.....	90
Tabel 4.30. WACC PT Total Bangun Persada Tbk, Tahun 2007-2009.....	91
Tabel 4.31. WACC PT Wijaya Karya Tbk, Tahun 2007-2009	92
Tabel 4.32. <i>Capital Charges</i> PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Tahun 2007-2009.....	93
Tabel 4.33. <i>Capital Charges</i> PT Surya Semesta Internusa Tbk, Tahun 2007-2009.....	94
Tabel 4.34. <i>Capital Charges</i> PT Total Bangun Persada Tbk, Tahun 2007-2009.....	95
Tabel 4.35. <i>Capital Charges</i> PT Wijaya Karya Tbk, Tahun 2007-2009	96
Tabel 4.36. Nilai EVA PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Tahun 2007-2009.....	98
Tabel 4.37. Nilai EVA PT Surya Semesta Internusa Tbk, Tahun 2007-2009.....	99
Tabel 4.38. Nilai EVA PT Total Bangun Persada Tbk, Tahun 2007-2009.....	100
Tabel 4.39. Nilai EVA PT Wijaya Karya Tbk, Tahun 2007-2009	101
Tabel 4.40. Nilai Perolehan EVA Perusahaan, Tahun 2007-2009	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Pemikiran	35
---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Fluktuasi Pendapatan Usaha Perusahaan pada Subsektor <i>Building Construction</i> , Tahun 2006-2009.....	7
Grafik 1.2. Fluktuasi Laba Bersih Perusahaan pada Subsektor <i>Building Construction</i> , Tahun 2006-2009.....	7

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1. Neraca PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk
- Lampiran 1.2. Laporan Laba Rugi PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk
- Lampiran 1.1. Neraca PT. Surya Semesta Internusa, Tbk
- Lampiran 1.2. Laporan Laba Rugi PT. Surya Semesta Internusa, Tbk
- Lampiran 1.1. Neraca PT. Total Bangun Persada, Tbk
- Lampiran 1.2. Laporan Laba Rugi PT. Total Bangun Persada, Tbk
- Lampiran 1.1. Neraca PT. Wijaya Karya, Tbk
- Lampiran 1.2. Laporan Laba Rugi PT. Wijaya Karya, Tbk

**Analisis Trend dan Penerapan Konsep *Economic Value Added* (EVA)
dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada
Subsektor *Building Construction***

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada subsektor *building construction* di Bursa Efek Indonesia dari analisis trend dan metode *economic value added* (EVA).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa neraca (aktiva dan pasiva) keempat perusahaan yang termasuk subsektor *building construction* cenderung mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir (2007-2009). Untuk laba rugi pada data keuangan, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk cenderung mengalami peningkatan laba bersih selama periode 2007-2009. Untuk PT Surya Semesta Internusa Tbk dan PT Total Bangun Persada Tbk laba bersihnya cenderung mengalami penurunan selama periode 2007-2009. Bahkan di tahun 2008, PT Surya Semesta Internusa Tbk mengalami kerugian. Sedangkan hasil analisis EVA menunjukkan bahwa hanya PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk yang memiliki nilai EVA yang positif selama periode 2007-2009. PT Total Bangun Persada Tbk memiliki nilai EVA positif hanya untuk satu periode, yaitu di tahun 2007. PT Surya Semesta Internusa Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk memiliki EVA yang negatif selama tiga periode (2007-2009).

Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemegang sahamnya, sedangkan nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemegang sahamnya.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Trend Data Keuangan, dan *Economic Value Added* (EVA)



**Trend Analysis and Application of Economic Value Added (EVA) Concept in
Evaluating The Financial Performance of
Subsector Building Construction Companies**

ABSTRACT

The purposes of this research are to know and evaluate the financial performance of subsector building construction companies at Indonesia stock exchange viewed from trend analysis and economic value added (EVA) method.

The results of this research indicate that the balance sheet (assets and liabilities) four companies which include the building construction subsector companies tends to increase during the last three years (2007-2009). For the statements of income on financial data, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Wijaya Karya Tbk tend to increase in net profit during the period 2007-2009. For PT Surya Internusa Tbk and PT Total Bangun Persada Tbk net profit tend to decrease during the period 2007-2009. In 2008, PT Surya Semesta Internusa Tbk losses. While the results of the EVA analysis showed that only PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, which has positive value of EVA for the period 2007-2009. PT Total Bangun Persada Tbk has positive EVA value only for one period, in 2007. PT Surya Internusa Tbk and PT Wijaya Karya Tbk has negative EVA during three periods (2007-2009).

EVA is a positive value indicates that the company was able to create economic value added for its shareholders, otherwise the value of a negative EVA indicates that the company has not been able to create economic value added for its shareholders.

Keywords : Financial Performance, Trend Financial Data, and Economic Value Added (EVA)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai suatu Negara membutuhkan pendapatan, guna menjalankan roda pemerintahan dan membiayai pembangunan. Pendapatan negara terdiri dari berbagai macam sumber, baik dari sektor migas maupun non migas. Penerimaan dari sektor migas sangat besar, tetapi sektor migas tidak dapat diandalkan sebagai sumber utama penerimaan secara terus menerus karena persediaan sumber daya migas dari waktu ke waktu semakin menipis. Oleh karena itu, pemerintah harus berusaha mengoptimalkan penerimaan dari sektor non migas. Salah satu cara mengoptimalkan penerimaan dari sektor non migas adalah penerimaan melalui sektor industri. yang padat karya yang selain dapat menambah pendapatan pemerintah, namun juga dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Salah satu sektor industri yang tidak kalah penting yang juga turut memberikan kontribusi terbesar dalam pembangunan Negara Indonesia yaitu sektor properti. Berdasarkan peringkatnya sektor properti menempati peringkat kedua sebagai devisa Negara, selain rokok (www.vivanews.com, diakses pada tanggal 9 Juli 2010). Berikut adalah contoh subsektor dan nama perusahaan dari sektor *property, real estate, and building construction* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
Jenis Subsektor dan Nama Perusahaan dari
Sektor *Property, real estate, and building construction*

Subsektor	Nama Perusahaan	
<i>Property and Real Estate</i>	Alam Sutera Realty Tbk Bakrieland Development Tbk Bekasi Asri Pemula Tbk Bhuwanatala Indah Permai Tbk Bintang Mitra Semestaraya Tbk Bukit Darmo Property Tbk Bumi Citra Permai Tbk Bumi Serpong Damai Tbk Ciputra Development Tbk Ciputra Property Tbk Ciputra Surya Tbk Citra Kebun Raya Agri Tbk Cowell Development Tbk Danayasa Arthatama Tbk Duta Anggada Realty Tbk Duta Pertiwi Tbk Fortune Mate Indonesia Tbk Global Land Development Tbk Gowa Makassar Tourism Development Tbk Indonesia Prima Property Tbk	Intiland Development Tbk Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk Jaya Real Property Tbk Kawasan Industri Jababeka Tbk Laguna Cipta Griya Tbk Lamicitra Nusantara Tbk Lippo Cikarang Tbk Lippo Karawaci Tbk Metropolitan Kentjana Tbk Modernland Realty Ltd. Tbk New Century Development Tbk Pakuwon Jati Tbk Panca Wiratama Sakti Tbk Perdana Gapuraprima Tbk Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk Royal Oak Development Asia Tbk Sentul City Tbk Summarecon Agung Tbk Suryainti Permata Tbk Suryamas Dutamakmur Tbk
<i>Building Construction</i>	Adhi Karya (Persero) Tbk Duta Graha Indah Tbk Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Surya Semesta Internusa Tbk Total Bangun Persada Tbk Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.bei.co.id, diakses tanggal 9 Juli 2010

Konstruksi Bangunan (*building construction*) merupakan subsektor dari sektor *property, real estate, and building construction* yang bergerak dalam jasa konstruksi bangunan. Perusahaan pada subsektor konstruksi bangunan (*building construction*) bergerak dalam penyediaan jasa pada proyek pembangunan, misalnya: pembangunan dan perbaikan rumah, apartemen, perkantoran, jalan raya, jalan kereta api, jembatan, dan sebagainya. Investasi pada subsektor *building construction* atau konstruksi bangunan ini terbilang jenis investasi yang tidak ada matinya. Permintaan akan jasa konstruksi bangunan (*building construction*) tidak pernah menurun, baik untuk pembuatan dan perbaikan aspal, konstruksi perumahan, ritel dan perkantoran, jembatan, bendungan, pelabuhan dan sebagainya. Ini dikarenakan peningkatan permintaan akan jasa konstruksi

bangunan (*building construction*) sejalan dengan meningkatnya populasi. Makin tinggi populasi, maka makin banyak orang yang akan membutuhkan pembangunan dan perbaikan rumah, gedung-gedung bertingkat, jalan, jalan tol, jembatan, dsb. Hal ini menjadikan makin tinggi permintaan di bidang konstruksi bangunan, sehingga harga penggunaan jasa *building construction* pun akan makin tinggi. Oleh karena itu, investasi di subsektor *building construction* diminati oleh banyak investor.

Namun, hal yang harus diwaspadai pada perusahaan *sektor property, real estate, and building construction* adalah dinamika di industri ini bisa memicu sejumlah hal negatif. Hal ini terbukti dari adanya krisis hebat di Amerika Serikat disebabkan oleh masalah di sektor *Property, real estate, and building construction*. Dimana krisis keuangan Amerika Serikat ini kemudian pada tahun 2008 menjadi krisis keuangan global yang mempengaruhi keuangan global.

Asal mula terjadinya krisis Amerika yaitu adanya desakan warga Amerika agar pemerintahannya mempermudah kepemilikan rumah bagi warga yang kurang mampu. Tekanan dari warga Amerika untuk meringankan persyaratan dalam mengambil *mortgage* akhirnya mampu meluluhkan pemerintah Amerika. Mulai tahun 1995, Fannie Mae diperbolehkan menjamin kredit atas *mortgage subprime* (jenis KPR yang diambil oleh orang yang dinilai tidak layak untuk mendapatkan kredit). The Federal Reserve (Bank Sentral Amerika) menurunkan suku bunganya menjadi sangat rendah, sehingga bunga *mortgage* menjadi rendah. Hal ini memicu orang-orang untuk cepat-cepat mengambil *mortgage*. Karena banyaknya orang-orang yang membeli rumah (bahkan satu keluarga bisa punya 2-3 rumah), harga rumah naik. Orang-orang yang tadinya akan *default* terhadap *mortgagenya*, tinggal melakukan *refinancing* (praktek mengambil *mortgage* lagi dan melunasi *mortgage* sebelumnya).

Dengan harga rumah yang meningkat terus, nilai rumah yang dijadikan agunan akan melebihi nilai *mortgage* sebelumnya. Hal ini memungkinkan sang debitor untuk mengambil utang baru demi menutupi utang lamanya. Dengan jaminan pemerintah,

investor-investor yang membiayai *mortgage-mortgage* ini melalui pembelian MBS mendapatkan sebuah instrumen investasi yang *risk-free* dan menghasilkan keuntungan yang besar. Melihat besarnya keuntungan yang mungkin didapat, sektor swasta merasa harus ikut. Akhirnya Lehman Brothers, Bear Sterns dan pemain-pemain wall street lainnya mulai membeli subprime mortgage dari pihak perbankan dan membuat MBS (*Mortgage-Backed Securities*) sendiri untuk dijual ke para investor. Para investor mendapatkan keuntungan besar dari pembelian MBS ini dan karena keuntungannya sangat besar, mereka mulai menekan wall street untuk membuat banyak MBS.

Dengan *demand* MBS yang melimpah, wall street mulai menekan para bank agar memberikan kredit perumahan sebanyak mungkin. Pada puncaknya, warga Amerika yang tadinya membutuhkan banyak persyaratan untuk mengambil *mortgage*, hanya tinggal membubuhkan tanda tangan perjanjian kesediaan melunasi *mortgage*. Pihak bank yang kemudian akan mengurus administrasinya (dengan mengisi banyak informasi palsu tentang si pengambil *mortgage*). Masalahnya muncul ketika harga rumah tidak lagi naik, banyak orang yang tidak bisa melakukan refinancing akhirnya menyatakan *default*. Hal ini juga menyebabkan MBS yang diperjualbelikan juga *default*. Investor-investor dan perusahaan-perusahaan yang masih memegang MBS ini menyatakan kerugian yang luar biasa besarnya. Kerugian tersebut akan menyebabkan hampir seluruh perusahaan yang memegangnya *kolaps*. Hal inilah yang juga membuat pasar saham global juga mengalami penurunan yang sangat tajam. Akarnya adalah ketidakpastian dalam dunia usaha yang menyebabkan investor menarik dana investasinya. Adanya krisis keuangan Amerika ini kemudian pada tahun 2008 menjadi krisis keuangan global. (www.google.com, diakses pada 9 Juli 2010).

Dari adanya peristiwa krisis keuangan global yang menyebabkan harga-harga saham pasar saham global mengalami koreksi, begitu juga yang terjadi dengan harga-harga saham sektor-sektor di Indonesia inilah maka penulis tertarik untuk meneliti

kecenderungan keadaan keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam subsektor *building construction* selama periode 2006-2009.

Oleh karena itu, penulis menggunakan analisis trend. Analisis trend bertujuan untuk melihat kecenderungan, perkembangan perusahaan selama periode tertentu yang sudah berlaku dan periode tertentu yang sudah berlaku dan periode yang akan datang (Sofyan Syafri Hirahap, 2007). Berikut ini adalah pendapatan dan laba bersih 4 perusahaan yang termasuk dalam subsektor *building construction* selama periode 2006-2009 :

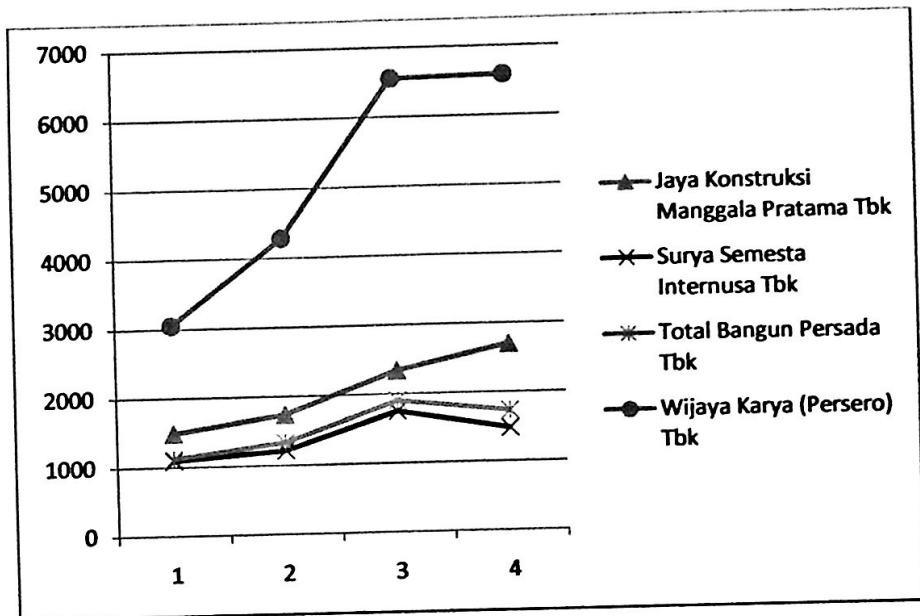
Tabel 1.2
Subsektor *Building Construction*.
Pendapatan Usaha dan Laba Bersih
Periode 2006-2009
(dalam milyar rupiah)

Tahun	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		Surya Semesta Internusa Tbk		Total Bangun Persada Tbk		Wijaya Karya (Persero) Tbk	
	Pendapatan	Laba Bersih	Pendapatan	Laba Bersih	Pendapatan	Laba Bersih	Pendapatan	Laba Bersih
2006	1487	20	1097	21	1120	92	3049	105
2007	1737	83	1218	12	1332	54	4285	144
2008	2338	102	1753	-12	1902	17	6559	177
2009	2699	126	1484	18	1731	52	6591	206
Rata-rata	2065.25	82.75	1388.00	9.75	1521.25	53.75	5121.00	158.00

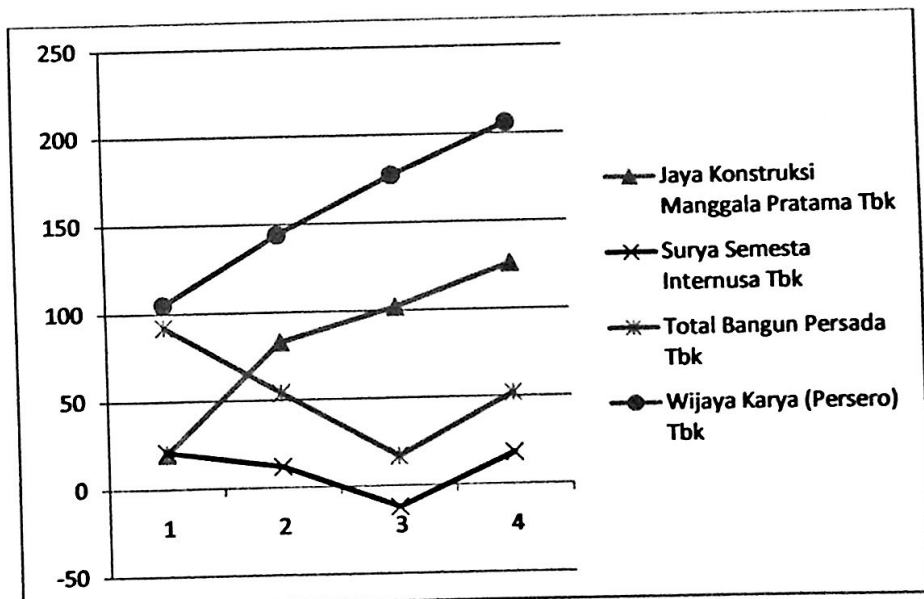
Sumber : Diolah dari laporan keuangan perusahaan subsektor *building construction* (www.bei.co.id, diakses pada tanggal 9 juli

2010)

Grafik 1.1
Subsektor *Building Construction*
Fluktuasi Pendapatan Usaha
Periode 2006-2009
(dalam milyar rupiah)



Grafik 1.2
Subsektor *Building Construction*
Fluktuasi Laba Bersih
Periode 2006-2009
(dalam milyar rupiah)



Berdasarkan tabel 1.2 dan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2006-2008 pendapatan keempat perusahaan subsektor *building construction* mengalami kenaikan pendapatan. Pada tahun 2008 ke tahun 2009 pendapatan dua dari empat perusahaan subsektor *building construction* mengalami penurunan. Sedangkan pendapatan untuk dua perusahaan lainnya mengalami kenaikan pada tahun 2008 ke tahun 2009, perusahaan tersebut yaitu Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, dan Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan tabel 1.2 dan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa adanya krisis global cukup mempengaruhi laba bersih perusahaan. Hal ini terbukti bahwa pada tahun 2007 ke tahun 2008 laba bersih dua dari empat perusahaan subsektor *building construction* mengalami penurunan, meskipun untuk tahun 2008 ke tahun 2009 laba keempat perusahaan subsektor *building construction* membaik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan dari laba perusahaan tahun 2008 ke tahun 2009.

Dari tabel 1.2, grafik 1.1 dan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa adanya krisis keuangan global cukup mempengaruhi kecenderungan keadaan keuangan perusahaan subsektor *building construction*, namun untuk lebih memperjelas apakah adanya krisis keuangan global mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan pada subsektor *building construction*, maka peneliti tertarik untuk menilai kinerja keuangan perusahaan subsektor *building construction* pada saat sebelum, ketika, dan sesudah krisis keuangan global, yaitu periode 2007-2009 maka penilaian kinerja keuangan perusahaan akan dihitung dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Konsep EVA adalah suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan yang membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatiannya terhadap penciptaan nilai perusahaan dan merujuk kepada tujuan utama perusahaan yang pada dasarnya adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Alasan dipilihnya penilaian kinerja keuangan dengan EVA dibanding penilaian kinerja keuangan lainnya karena EVA meningkatkan kesadaran manajer bahwa



tugasnya bukan hanya untuk mencari keuntungan semata (*accounting profit*), tetapi juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan nilai pemegang saham (*economic profit*). Karena perusahaan yang berada dalam keadaan laba (memperoleh laba yang positif) belum tentu dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi para pemegang saham ataupun perusahaannya.

Selain itu, penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA memperhitungkan beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul akibat dari investasi yang dilakukan. Modal berasal dari sumber dana, yaitu hutang dan ekuitas. Diperhitungkannya biaya modal atas ekuitas merupakan keunggulan dari metode EVA dibandingkan penilaian kinerja keuangan lainnya. Sehingga penilaian kinerja dengan konsep EVA menghindarkan para manajer dari hanya memfokuskan diri kepada biaya jangka pendek daripada biaya jangka panjang. Bukankah pada hakikatnya tujuan didikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, maupun kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Suatu perusahaan didirikan tidak hanya untuk bertahan dalam jangka pendek, melainkan kontinuitas usaha dalam jangka panjang.

Metode EVA digunakan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menutupi kelemahan dari alat analisis kinerja keuangan konvensional lainnya, seperti analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini hanya terbatas pada menilai dan memperhitungkan bagaimana kemampuan dan kinerja perusahaan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usahanya saja. Seperti bagaimana perusahaan membayar semua kewajibannya (rasio likuiditas), kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang (rasio leverage), untuk mengetahui seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (rasio aktivitas), ataupun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (rasio profitabilitas). Akan tetapi, analisis rasio keuangan ini tidak dapat mengukur apakah perusahaan telah berhasil mendapatkan nilai tambah ekonomi bagi pemegang sahamnya

maupun perusahaan itu sendiri demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan yang baik tidak selalu menjamin kemakmuran bagi para investor. Hal inilah yang seringkali menjadi keluhan para investor, dimana perusahaan tempat mereka menanamkan modalnya tidak mampu memberikan nilai tambah ekonomis seperti apa yang mereka harapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perusahaan diharapkan tidak hanya memperhitungkan analisis rasio saja dalam mengukur perusahaannya, tetapi juga diharapkan perusahaan dapat menerapkan konsep EVA dalam mengukur kinerjanya demi menjaga kemakmuran pemegang sahamnya (Alini Indria Sari, 2010).

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai bagaimana kecenderungan keadaan keuangan perusahaan pada subsektor *building construction* selama periode 2006-2009 dan bagaimana kinerja keuangan dalam memperoleh nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan pemegang saham dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan subsektor *building construction* periode 2007-2009. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Analisis Trend dan Penerapan Konsep *Economics Value Added* (EVA) dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Subsektor *Building Construction*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada subsektor *building construction* di Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009 dilihat dari analisis trend.
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada subsektor *building construction* di Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009 dihitung dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada subsektor *building construction* di Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2009 dilihat dari analisis trend.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada subsektor *building construction* di Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009 dihitung dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai analisis trend dan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan konsep Economic Value Added (EVA). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi kesempatan peneliti dalam mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama waktu kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai kecenderungan keadaan keuangan perusahaan pada subsektor *building construction* periode 2006-2009 dan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) periode 2007-2009 serta menjadi bahan masukan untuk mengembangkan dan mengevaluasi kebijaksanaan perusahaan demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang. Diharapkan dengan melihat hasil EVA yang diperoleh, perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangannya. Apabila nilai EVA negatif, perusahaan dapat mengevaluasi kembali kinerja keuangannya. Apabila nilai EVA positif, perusahaan dapat terus mempertahankan keadaan tersebut bahkan ditingkatkan kembali.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi bahan kepustakaan dan informasi mengenai penelitian di bidang yang sama apabila akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Investor

Analisis Trend dan EVA (*Economic Value Added*) dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena memperlihatkan kecenderungan keadaan keuangan perusahaan pada subsektor *building construction* dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk merancang penelitian agar lengkap dan mudah dipahami, maka penulisan ini akan dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai isi dari penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian disertai dengan penelitian-penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah inti dari tujuan penelitian ini dibuat. Pada bab ini akan dilakukan analisis trend dan pengevaluasian kinerja keuangan perusahaan pada subsektor *building construction* di Indonesia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat diambil setelah penelitian dilakukan dan saran-saran yang dapat bermanfaat serta menjadi masukan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Era. 2006. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Telkom, Tbk dan PT. Indosat, Tbk*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Helfert, A. Erich. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermawan, Ade. 2006. *Konsep EVA dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Horne, James. C. dan Wachowicz, Jhon. M. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutabarat, Roni AP, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Insani, Nurul dan Sri Iswati. 2001. "Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan (Analisis EVA)". *Majalah Ekonomi*, Edisi 3, Tahun XI, Nomor 3.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margaretha, M.E., Dra. Farah. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Miftahunnajati. 2009. *Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA)*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Salemba Empat.

- Monarika, Maya. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk, Berdasarkan EVA dan MVA*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Puspowarsito, Herianto. 2008. *Metode Penelitian Organisasi*. Bandung: Humaniora
- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Sari, Alini Indria. 2010. *Penerapan Konsep Economic Value Added (EVA) dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Industri Infrastruktur, Utilitas, dan Transfortasi di Indonesia*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Weston, J. Fred dan E. Copeland, Thomas. 1997. *Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan Jilid II*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wijayanto, Gatot. 1993. *EVA/NITAMI: Suatu Terobosan Baru dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan*, No.12, Desember, Manajemen Usahawan Indonesia.
- Young, S. David dan F. O'Byrne, Stephen. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta: Salemba Empat.
- www.bei.co.id, diakses pada tanggal 9 juli 2010
- www.bi.go.id, diakses pada tanggal 9 juli 2010
- www.google.com, diakses pada tanggal 9 juli 2010
- www.organisasi.org, diakses pada tanggal 13 Juli 2010
- www.scribd.com, diakses pada tanggal 9 Juli 2010
- www.vivanews.com, diakses pada tanggal 9 juli 2010
- www.wartawarga.gunadarma.ac.id, diakses pada tanggal 13 Juli 2010